

### 3. Hasil Penelitian

#### 3.1. Kadar Protein

Hasil pengukuran kadar protein daging paha bawah pada berbagai tingkat perlakuan kromanon dan berbagai minggu pertumbuhan dapat dilihat pada Tabel 3. dan Tabel 4.

Tabel 3. Kadar Protein Daging Paha Bawah Berdasarkan Tingkat Perlakuan Kromanon

Dosis Kromanon (cc/kg BB)	Kadar Protein (%)
A (0)	18,825±1,427 <sup>a</sup>
B (0,025)	18,745±1,474 <sup>a</sup>
C (0,05)	18,806±1,823 <sup>ab</sup>
D (0,075)	19,087±1,817 <sup>b</sup>
E (0,1)	18,939±2,187 <sup>ab</sup>
F (0,125)	18,698±2,251 <sup>a</sup>

Keterangan:

- Angka merupakan rata-rata ± standar deviasi
- Angka yang diikuti dengan superscript huruf sama menunjukkan tidak berbeda nyata pada  $p \leq 0,05$  baik dalam satu baris maupun satu kolom

Hasil pengujian kadar protein daging paha bawah berdasarkan tingkat perlakuan kromanaon menunjukkan bahwa perlakuan A, B, C, E, dan F bersifat tidak berbeda nyata. Perlakuan F menghasilkan kadar protein terendah dengan nilai  $18,698 \pm 2,251^a$  yang bersifat berbeda nyata dengan perlakuan D yang menghasilkan kadar protein tertinggi dengan nilai  $19,087 \pm 1,817^b$ .

Tabel 4. Kadar Protein Daging Paha Bawah Berdasarkan Minggu Pertumbuhan

Minggu	Kadar Protein (%)
Minggu-1	16,691±0,420 <sup>a</sup>
Minggu-2	17,770±0,645 <sup>b</sup>
Minggu-3	20,109±0,655 <sup>c</sup>
Minggu-4	20,829±0,660 <sup>d</sup>

Keterangan:

- Angka merupakan rata-rata ± standar deviasi
- Angka yang diikuti dengan superscript huruf sama menunjukkan tidak berbeda nyata pada  $p \leq 0,05$  baik dalam satu baris maupun satu kolom

Hasil pengujian kadar protein daging paha bawah berdasarkan minggu pertumbuhan menunjukkan bahwa kadar protein pada minggu ke-1 paling rendah dengan nilai  $16,691 \pm 0,420^a$ , dan mengalami peningkatan per minggu hingga minggu ke-4 yang memiliki kadar protein paling tinggi dengan nilai  $20,829 \pm 0,660^d$ . Peningkatan paling tinggi terjadi pada minggu ke-3 sebesar 2,339%. Sehingga dapat dikatakan bahwa kadar protein akan semakin meningkat seiring dengan waktu pertumbuhan ayam, dan pemberian kromanon deamina memiliki pengaruh peningkatan kadar protein tertinggi pada minggu ke-3.

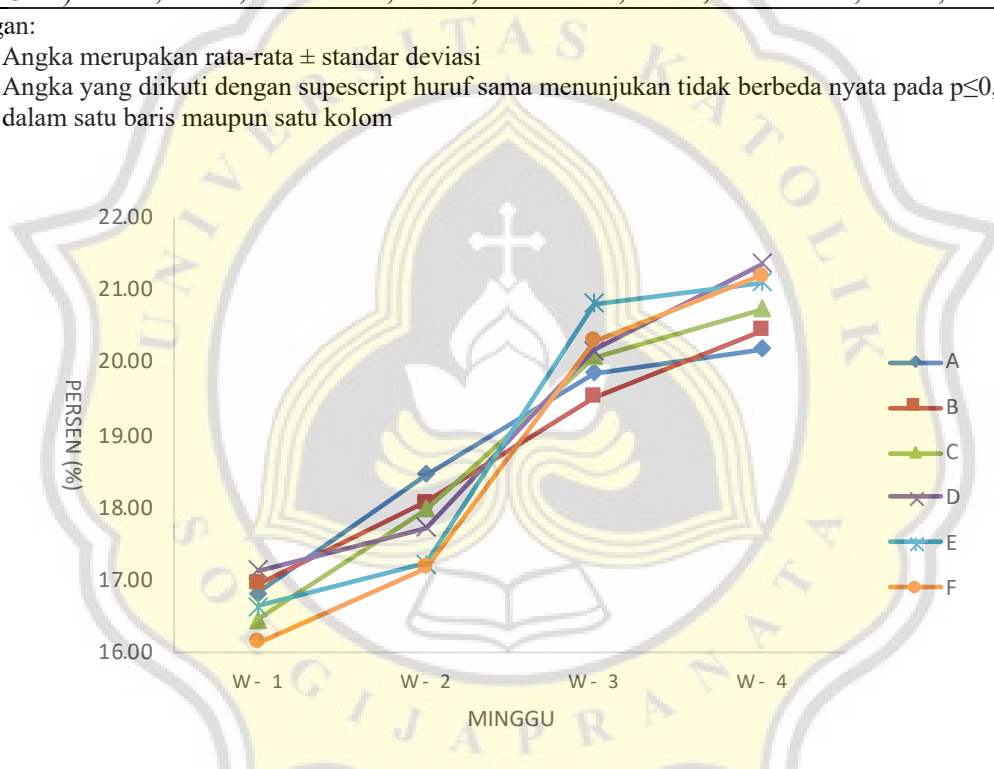
Perubahan kadar protein pada setiap tingkat dosis kromanon disampaikan pada Tabel 5. Dan Gambar 5.

Tabel 5. Kadar Protein Daging Paha Bawah (%) ayam broiler dengan 6 tingkat perlakuan kromanon deamina selama 4 minggu pemeliharaan

Perlakuan	Minggu			
	1	2	3	4
A (0 cc)	16,82±0,149 <sup>abc</sup>	18,45±0,087 <sup>e</sup>	19,84±0,503 <sup>fg</sup>	20,18±0,589 <sup>fgh</sup>
B (0,025 cc)	16,95±0,516 <sup>abc</sup>	18,08±0,803 <sup>de</sup>	19,51±0,284 <sup>f</sup>	20,44±0,53 <sup>fghij</sup>
C (0,05 cc)	16,46±0,31 <sup>ab</sup>	17,97±0,009 <sup>de</sup>	20,06±0,705 <sup>fg</sup>	20,73±0,687 <sup>ghij</sup>
D (0,075 cc)	17,13±0,219 <sup>bcd</sup>	17,72±0,012 <sup>cde</sup>	20,16±0,157 <sup>fgh</sup>	21,34±0,432 <sup>j</sup>
E (0,1 cc)	16,64±0,135 <sup>ab</sup>	17,23±0,888 <sup>bcd</sup>	20,8±0,548 <sup>ghij</sup>	21,09±0,87 <sup>hij</sup>
F (0,125 cc)	16,15±0,337 <sup>a</sup>	17,17±0,453 <sup>bcd</sup>	20,28±1,037 <sup>fghi</sup>	21,19±0,328 <sup>ij</sup>

Keterangan:

- Angka merupakan rata-rata ± standar deviasi
- Angka yang diikuti dengan supescript huruf sama menunjukkan tidak berbeda nyata pada  $p \leq 0,05$  baik dalam satu baris maupun satu kolom



Gambar 5. Perubahan Kadar Protein pada daging paha bawah ayam broiler dengan 6 tingkat perlakuan kromanon deamina selama 4 minggu pemeliharaan

Gambar diatas menunjukkan bahwa peningkatan kadar protein tertinggi terjadi pada minggu ke-3. Ayam dengan perlakuan kromanon E dan F mengalami peningkatan kadar protein tertinggi pada minggu ke-3, sedangkan perlakuan D, E, dan F memiliki peningkatan tertinggi pada minggu ke-4.

### 3.2. Kadar Air

Hasil pengukuran kadar air daging paha bawah pada berbagai tingkat perlakuan kromanon dan berbagai minggu pertumbuhan dapat dilihat pada Tabel 6. dan Tabel 7.

Tabel 6. Kadar Air Daging Paha Bawah Berdasarkan Tingkat Perlakuan Kromanon

Dosis Kromanon (cc/kg BB)	Kadar Air (%)
A (0)	72,97±2,674 <sup>ab</sup>
B (0,025)	73,40±2,565 <sup>b</sup>
C (0,05)	73,10±3,147 <sup>ab</sup>
D (0,075)	72,71±2,925 <sup>a</sup>
E (0,1)	72,85±3,971 <sup>a</sup>
F (0,125)	72,82±3,831 <sup>ab</sup>

Keterangan:

- Angka merupakan rata-rata ± standar deviasi
- Angka yang diikuti dengan supescript huruf sama menunjukkan tidak berbeda nyata pada  $p \leq 0,05$  baik dalam satu baris maupun satu kolom

Hasil pengujian kadar air berdasarkan tingkat perlakuan kromanon menunjukkan bahwa semua perlakuan bersifat saling tidak berbeda nyata kecuali perlakuan B. Perlakuan D menghasilkan kadar air terendah dengan nilai 72,71±2,925<sup>a</sup>, dan perlakuan B menghasilkan kadar air tertinggi dengan nilai 73,40±2,565<sup>b</sup>.

Tabel 7. Kadar Air Daging Paha Bawah Berdasarkan Minggu Pertumbuhan

Minggu	Kadar Air (%)
Minggu-1	76,653±1,121 <sup>d</sup>
Minggu-2	74,862±1,196 <sup>c</sup>
Minggu-3	70,769±1,155 <sup>b</sup>
Minggu-4	69,613±1,357 <sup>a</sup>

Keterangan:

- Angka merupakan rata-rata ± standar deviasi
- Angka yang diikuti dengan supescript huruf sama menunjukkan tidak berbeda nyata pada  $p \leq 0,05$  baik dalam satu baris maupun satu kolom

Hasil pengujian kadar air daging paha bawah berdasarkan minggu pertumbuhan menunjukkan bahwa kadar air pada minggu ke-1 paling tinggi dengan nilai 76,653±1,121<sup>d</sup>, kemudian mengalami penurunan per minggu hingga minggu ke-4 dengan kadar air paling rendah bernilai 69,613±1,357<sup>a</sup>. Penurunan paling tinggi terjadi pada minggu ke-3 sebesar 4,093%. Sehingga dapat dikatakan bahwa kadar air akan semakin menurun seiring dengan pertumbuhan ayam, dan pemberian kromanon deamina memiliki pengaruh penurunan kadar air tertinggi pada minggu ke-3.

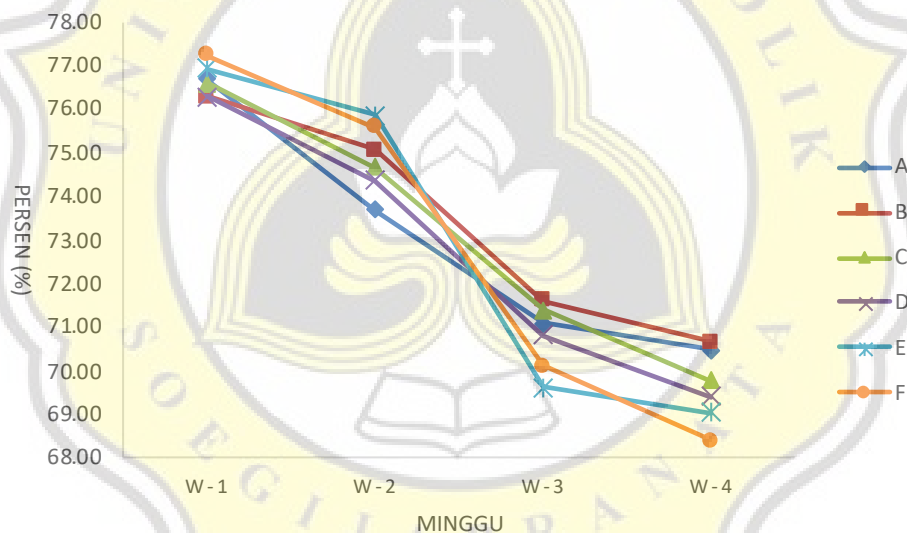
Perubahan kadar air pada setiap tingkat dosis kromanon disampaikan pada Tabel 8. Dan Gambar 6.

Tabel 8. Kadar Air Daging Paha Bawah (%) ayam broiler dengan 6 tingkat perlakuan kromanon deamina selama 4 minggu pemeliharaan

Perlakuan	Minggu			
	1	2	3	4
A (0 cc)	76,68±0,271 <sup>fg</sup>	73,69±0,649 <sup>d</sup>	71,07±1,569 <sup>bc</sup>	70,46±0,252 <sup>abc</sup>
B (0,025 cc)	76,27±1,102 <sup>efg</sup>	75,06±0,74 <sup>defg</sup>	71,62±1,097 <sup>c</sup>	70,65±0,792 <sup>abc</sup>
C (0,05 cc)	76,57±1,087 <sup>efg</sup>	74,66±1,254 <sup>def</sup>	71,37±1,355 <sup>c</sup>	69,78±2,66 <sup>abc</sup>
D (0,075 cc)	76,27±0,55 <sup>efg</sup>	74,35±0,198 <sup>de</sup>	70,82±0,548 <sup>abc</sup>	69,38±1,185 <sup>abc</sup>
E (0,1 cc)	76,9±2,433 <sup>fg</sup>	75,84±1,862 <sup>defg</sup>	69,62±0,643 <sup>abc</sup>	69,02±1,104 <sup>ab</sup>
F (0,125 cc)	77,22±0,977 <sup>g</sup>	75,57±1,158 <sup>defg</sup>	70,12±0,869 <sup>abc</sup>	68,68±0,811 <sup>a</sup>

Keterangan:

- Angka merupakan rata-rata ± standar deviasi
- Angka yang diikuti dengan supescript huruf sama menunjukkan tidak berbeda nyata pada  $p \leq 0,05$  baik dalam satu baris maupun satu kolom



Gambar 6. Perubahan Kadar Air pada daging paha bawah ayam broiler dengan 6 tingkat perlakuan kromanon deamina selama 4 minggu pemeliharaan

Gambar diatas menunjukkan bahwa penurunan kadar air tertinggi terjadi pada minggu ke-3. Pada gambar, terlihat bahwa ayam dengan perlakuan kromanon E dan F mengalami penurunan kadar air tertinggi pada minggu ke-3 dan ke-4.

### 3.3. Kadar Lemak

Hasil pengukuran kadar lemak daging paha bawah pada berbagai tingkat perlakuan kromanon dan berbagai minggu pertumbuhan dapat dilihat pada Tabel 9. dan Tabel 10.

Tabel 9. Kadar Lemak Daging Paha Bawah Berdasarkan Tingkat Perlakuan Kromanon

Dosis Kromanon (cc/kg BB)	Kadar Lemak (%)
A (0)	3,391±0,921 <sup>b</sup>
B (0,025)	3,217±0,751 <sup>ab</sup>
C (0,05)	3,228±0,635 <sup>ab</sup>
D (0,075)	3,033±0,684 <sup>a</sup>
E (0,1)	3,010±0,609 <sup>a</sup>
F (0,125)	3,026±0,842 <sup>a</sup>

Keterangan:

- Angka merupakan rata-rata ± standar deviasi
- Angka yang diikuti dengan supescript huruf sama menunjukkan tidak berbeda nyata pada  $p \leq 0,05$  baik dalam satu baris maupun satu kolom

Hasil pengujian kadar lemak daging paha bawah berdasarkan tingkat perlakuan kromanon menunjukkan bahwa perlakuan B, C, D, E, dan F bersifat tidak berbeda nyata. Perlakuan E menghasilkan kadar lemak terendah dengan nilai  $3,010 \pm 0,609^{ab}$ , yang bersifat berbeda nyata dengan perlakuan A yang menghasilkan kadar lemak tertinggi dengan nilai  $3,391 \pm 0,921^b$ .

Tabel 10. Kadar Lemak Daging Paha Bawah Berdasarkan Minggu Pertumbuhan

Minggu	Kadar Lemak (%)
Minggu-1	2,333±0,078 <sup>a</sup>
Minggu-2	2,830±0,360 <sup>b</sup>
Minggu-3	3,637±0,467 <sup>c</sup>
Minggu-4	3,803±0,621 <sup>c</sup>

Keterangan:

- Angka merupakan rata-rata ± standar deviasi
- Angka yang diikuti dengan supescript huruf sama menunjukkan tidak berbeda nyata pada  $p \leq 0,05$  baik dalam satu baris maupun satu kolom

Hasil pengujian kadar lemak daging paha bawah berdasarkan minggu pertumbuhan menunjukkan bahwa kadar lemak pada minggu ke-1 paling rendah dengan nilai  $2,333 \pm 0,078^a$ , kemudian mengalami peningkatan per minggu hingga minggu ke-4 dengan kadar lemak paling tinggi bernilai  $3,803 \pm 0,621^c$ . Peningkatan paling rendah terjadi pada minggu ke-4 sebesar 0,166%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kadar lemak akan semakin meningkat seiring dengan pertumbuhan ayam, dan pemberian kromanon deamina memiliki pengaruh penurunan kadar lemak terendah pada minggu ke-4.

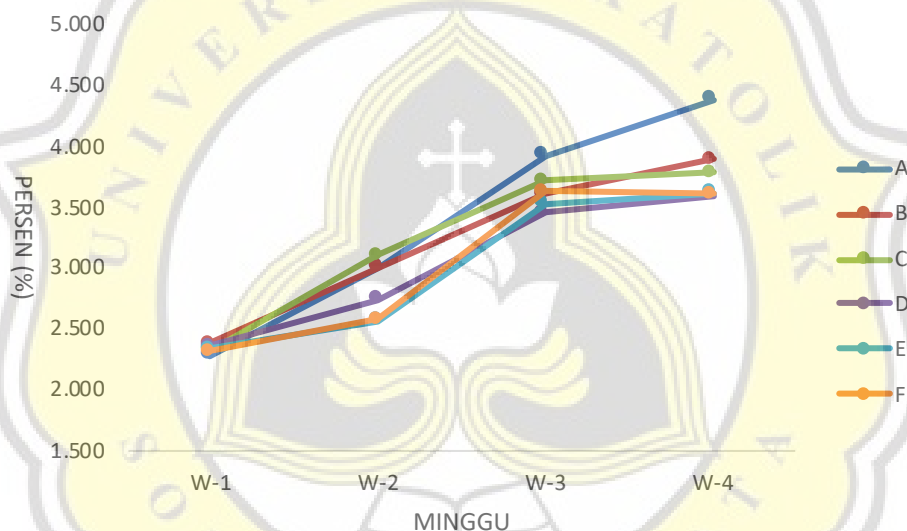
Perubahan kadar lemak pada setiap tingkat dosis kromanon disampaikan pada Tabel 11. Dan Gambar 7.

Tabel 11. Kadar Lemak Daging Paha Bawah (%) ayam broiler dengan 6 tingkat perlakuan kromanon deamina selama 4 minggu pemeliharaan

Perlakuan	Minggu			
	1	2	3	4
A (0 cc)	2,28±0,094 <sup>a</sup>	2,99±0,27 <sup>abc</sup>	3,91±0,488 <sup>de</sup>	4,37±0,626 <sup>e</sup>
B (0,025 cc)	2,38±0,022 <sup>a</sup>	3,01±0,643 <sup>abc</sup>	3,61±0,674 <sup>bcd</sup>	3,88±0,487 <sup>cde</sup>
C (0,05 cc)	2,33±0,038 <sup>a</sup>	3,11±0,178 <sup>abcd</sup>	3,71±0,335 <sup>cde</sup>	3,77±0,199 <sup>cde</sup>
D (0,075 cc)	2,35±0,112 <sup>a</sup>	2,74±0,359 <sup>ab</sup>	3,45±0,788 <sup>bcd</sup>	3,59±0,52 <sup>bcd</sup>
E (0,1 cc)	2,34±0,048 <sup>a</sup>	2,57±0,044 <sup>a</sup>	3,53±0,335 <sup>bcd</sup>	3,61±0,126 <sup>bcd</sup>
F (0,125 cc)	2,31±0,128 <sup>a</sup>	2,57±0,191 <sup>a</sup>	3,62±0,353 <sup>bcd</sup>	3,6±1,276 <sup>bcd</sup>

Keterangan:

- Angka merupakan rata-rata ± standar deviasi
- Angka yang diikuti dengan supescript huruf sama menunjukkan tidak berbeda nyata pada  $p \leq 0,05$  baik dalam satu baris maupun satu kolom



Gambar 7. Perubahan Kadar Lemak pada daging paha bawah ayam broiler dengan 6 tingkat perlakuan kromanon deamina selama 4 minggu pemeliharaan

Gambar diatas menunjukkan bahwa peningkatan kadar lemak tertinggi terjadi pada minggu ke-3. Pada gambar, terlihat bahwa ayam pada perlakuan D, E, dan F mengalami laju peningkatan paling rendah, sedangkan perlakuan kromanon A (kontrol) memiliki laju peningkatan lebih tinggi dibandingkan dengan perlakuan lainnya.



### 3.4. Berat

Hasil pengukuran berat daging paha bawah pada berbagai tingkat perlakuan kromanon dan berbagai minggu pertumbuhan dapat dilihat pada Tabel 12 dan Tabel 13. \

Tabel 12. Berat Daging Paha Bawah Berdasarkan Tingkat Perlakuan Kromanon

Dosis Kromanon (cc/kg BB)	Berat (Gram)
A (0)	78,943±7,015 <sup>a</sup>
B (0,025)	84,98±7,748 <sup>a</sup>
C (0,05)	99,338±5,36 <sup>bc</sup>
D (0,075)	103,618±8,448 <sup>c</sup>
E (0,1)	95,296±4,674 <sup>b</sup>
F (0,125)	84,222±8,03 <sup>a</sup>

Keterangan:

- Angka merupakan rata-rata ± standar deviasi
- Angka yang diikuti dengan supescript huruf sama menunjukkan tidak berbeda nyata pada  $p \leq 0,05$  baik dalam satu baris maupun satu kolom

Hasil pengujian berat daging paha bawah berdasarkan tingkat perlakuan kromanon menunjukkan bahwa perlakuan A, B, dan F bersifat tidak berbeda nyata. Perlakuan A menghasilkan kadar lemak terendah dengan nilai 78,943±7,015<sup>a</sup>, yang bersifat berbeda nyata dengan perlakuan D yang menghasilkan kadar lemak tertinggi dengan nilai 103,618±8,448<sup>c</sup>.

Tabel 13. Berat Daging Paha Bawah Berdasarkan Minggu Pertumbuhan

Minggu	Berat (Gram)
Minggu-1	14,343±2,563 <sup>a</sup>
Minggu-2	48,351±5,931 <sup>b</sup>
Minggu-3	82,191±13,366 <sup>c</sup>
Minggu-4	219,378±25,872 <sup>c</sup>

Keterangan:

- Angka merupakan rata-rata ± standar deviasi
- Angka yang diikuti dengan supescript huruf sama menunjukkan tidak berbeda nyata pada  $p \leq 0,05$  baik dalam satu baris maupun satu kolom

Hasil pengujian berat daging paha bawah berdasarkan minggu pertumbuhan menunjukkan bahwa berat pada minggu ke-1 paling rendah dengan nilai 14,343±2,563<sup>a</sup>, kemudian mengalami peningkatan per minggu hingga minggu ke-4 dengan berat paling tinggi bernilai 219,378±25,872<sup>c</sup>. Peningkatan paling tinggi terjadi pada minggu ke-4 sebesar 137,187 gram. Sehingga dapat disimpulkan bahwa berat paha akan semakin meningkat seiring dengan pertumbuhan ayam, dan pemberian kromanon deamina memiliki pengaruh peningkatan berat tertinggi pada minggu ke-4.

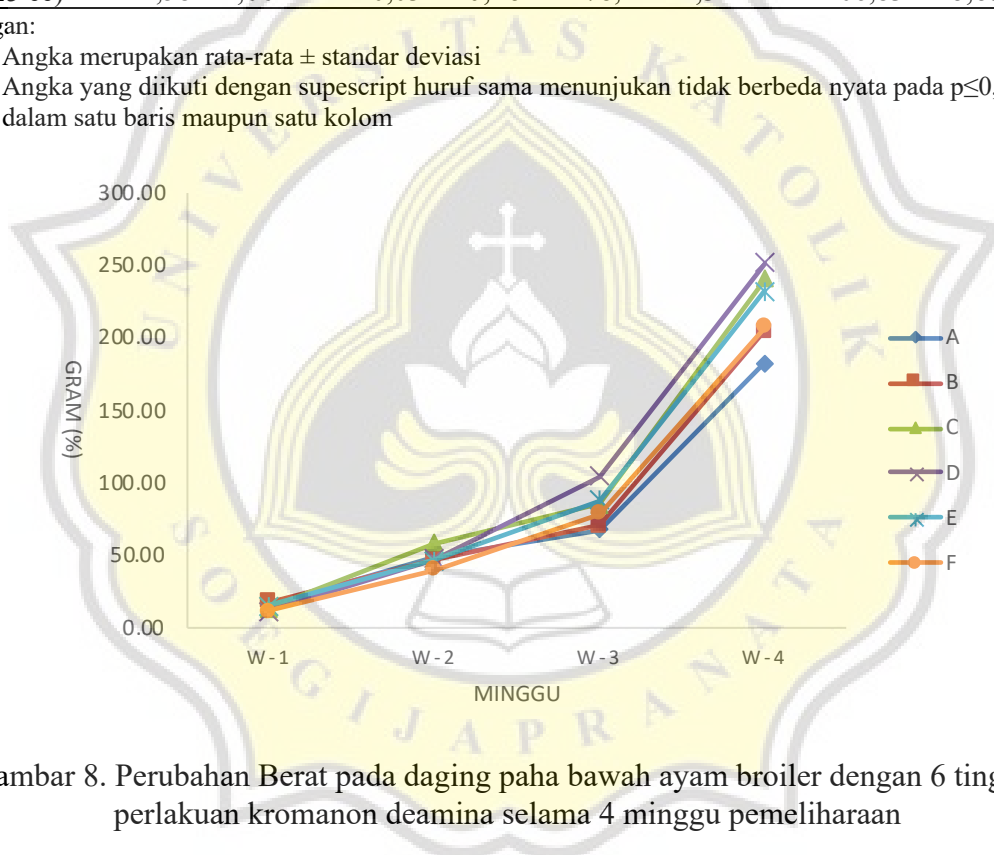
Perubahan berat pada setiap tingkat dosis kromanon disampaikan pada Tabel 14. Dan Gambar 8.

Tabel 14. Berat Daging Paha Bawah (gram) ayam broiler dengan 6 tingkat perlakuan kromanon deamina selama 4 minggu pemeliharaan

Perlakuan	Minggu			
	1	2	3	4
A (0 cc)	16,33±3,62 <sup>a</sup>	49,75±10,22 <sup>bc</sup>	67,45±10,47 <sup>de</sup>	182,25±3,75 <sup>h</sup>
B (0,025 cc)	17,84±0,899 <sup>a</sup>	47,37±11,48 <sup>bc</sup>	70,36±6,84 <sup>de</sup>	204,35±11,78 <sup>i</sup>
C (0,05 cc)	13,73±3,134 <sup>a</sup>	58,40±6,084 <sup>cd</sup>	84,94±4,605 <sup>f</sup>	240,29±7,618 <sup>jk</sup>
D (0,075 cc)	11,49±3,199 <sup>a</sup>	47,82±6,237 <sup>bc</sup>	104,16±9,149 <sup>g</sup>	251,00±15,21 <sup>k</sup>
E (0,1 cc)	15,09±1,223 <sup>a</sup>	46,74±5,44 <sup>bc</sup>	87,80±6,533 <sup>f</sup>	231,55±5,501 <sup>jk</sup>
F (0,125 cc)	11,58±4,001 <sup>a</sup>	40,03±10,16 <sup>b</sup>	78,44±1,3 <sup>ef</sup>	206,83±16,65 <sup>i</sup>

Keterangan:

- Angka merupakan rata-rata ± standar deviasi
- Angka yang diikuti dengan supescript huruf sama menunjukkan tidak berbeda nyata pada  $p \leq 0,05$  baik dalam satu baris maupun satu kolom



Gambar 8. Perubahan Berat pada daging paha bawah ayam broiler dengan 6 tingkat perlakuan kromanon deamina selama 4 minggu pemeliharaan

Gambar diatas menunjukkan bahwa berat paha ayam meningkat terus dari minggu ke-1 hingga minggu ke-4. Perlakuan D memiliki berat tertinggi pada minggu ke-4 dan perlakuan A terendah.



### 3.5. Warna

#### 3.5.1. Nilai L\*

Hasil pengukuran nilai L\* daging paha bawah pada berbagai tingkat perlakuan kromanon dan berbagai minggu pertumbuhan dapat dilihat pada Tabel 15. dan Tabel 16.

Tabel 15. Nilai L\* Daging Paha Bawah Berdasarkan Tingkat Perlakuan Kromanon

Dosis Kromanon (cc/kg BB)	L*
A (0)	57,319±5,355 <sup>a</sup>
B (0,025)	56,469±5,618 <sup>ab</sup>
C (0,05)	55,460±6,035 <sup>bc</sup>
D (0,075)	52,466±7,238 <sup>cd</sup>
E (0,1)	53,732±6,765 <sup>ef</sup>
F (0,125)	54,877±7,014 <sup>f</sup>

Keterangan:

- Angka merupakan rata-rata ± standar deviasi
- Angka yang diikuti dengan supescript huruf sama menunjukkan tidak berbeda nyata pada  $p \leq 0,05$  baik dalam satu baris maupun satu kolom

Hasil pengujian nilai L\* daging paha bawah berdasarkan tingkat perlakuan kromanon menunjukkan bahwa perlakuan D (0,075 cc) memiliki nilai L\* terendah yaitu 52,466±7,238<sup>cd</sup>, sedangkan perlakuan A yang memiliki nilai L\* tertinggi dengan nilai 57,319±5,355<sup>a</sup>. Dapat diketahui pula nilai L\* mengalami penurunan pada peningkatan perlakuan A hingga D, namun mengalami peningkatan pada perlakuan E (0,1 cc) dan F (0,125 cc).

Tabel 16. Nilai L\* Daging Paha Bawah Berdasarkan Minggu Pertumbuhan

Minggu	L*
Minggu-1	61,076±2,186 <sup>d</sup>
Minggu-2	57,967±2,129 <sup>c</sup>
Minggu-3	55,418±2,077 <sup>b</sup>
Minggu-4	45,585±3,446 <sup>a</sup>

Keterangan:

- Angka merupakan rata-rata ± standar deviasi
- Angka yang diikuti dengan supescript huruf sama menunjukkan tidak berbeda nyata pada  $p \leq 0,05$  baik dalam satu baris maupun satu kolom

Hasil pengujian nilai L\* daging paha bawah berdasarkan minggu pertumbuhan menunjukkan bahwa nilai L\* pada minggu ke-1 bernilai paling tinggi, dan mengalami penurunan hingga minggu ke-4, dimana nilai L\* paling rendah. Perlakuan kromanon berefek terhadap penurunan L\* pada minggu ke-4, yang memiliki penurunan tertinggi, diikuti oleh minggu ke-2.

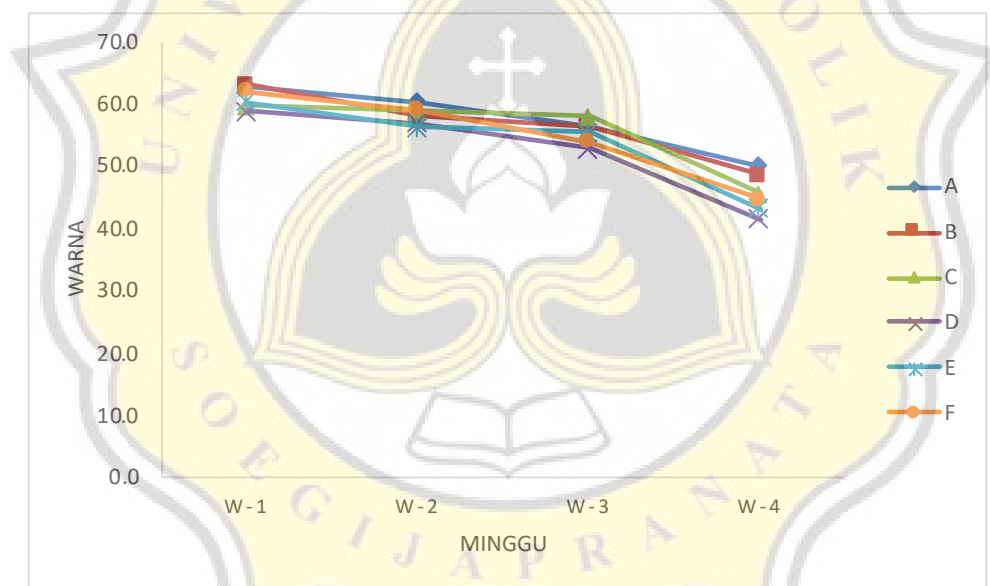
Perubahan nilai L\* pada setiap tingkat dosis kromanon disampaikan pada Tabel 17. Dan Gambar 9.

Tabel 17. Nilai L\* Daging Paha Bawah ayam broiler dengan 6 tingkat perlakuan kromanon deamina selama 4 minggu pemeliharaan

Perlakuan	Minggu			
	1	2	3	4
A (0 cc)	62,8±2,15 <sup>lm</sup>	60,18±0,237 <sup>jklm</sup>	56,27±1,929 <sup>fgh</sup>	50,02±3,22 <sup>cd</sup>
B (0,025 cc)	62,98±2,001 <sup>m</sup>	57,96±0,868 <sup>ghij</sup>	56,35±1,746 <sup>fghi</sup>	48,59±1,24 <sup>ijkl</sup>
C (0,05 cc)	59,64±1,24 <sup>ijkl</sup>	58,74±0,796 <sup>hijk</sup>	57,87±0,99 <sup>ghij</sup>	45,6±0,455 <sup>b</sup>
D (0,075 cc)	58,76±1,334 <sup>hijl</sup>	56,83±3,797 <sup>fghi</sup>	52,78±1,08 <sup>de</sup>	41,49±1,425 <sup>a</sup>
E (0,1 cc)	60,35±0,619 <sup>jklm</sup>	56,12±0,329 <sup>fghi</sup>	55,31±1,38 <sup>efg</sup>	43,15±1,809 <sup>ab</sup>
F (0,125 cc)	61,93±2,329 <sup>klm</sup>	58,98±2,447 <sup>hijk</sup>	53,93±0,785 <sup>ef</sup>	44,67±1 <sup>b</sup>

Keterangan:

- Angka merupakan rata-rata ± standar deviasi
- Angka yang diikuti dengan supescript huruf sama menunjukkan tidak berbeda nyata pada  $p \leq 0,05$  baik dalam satu baris maupun satu kolom



Gambar 9. Perubahan Nilai L\* pada daging paha bawah ayam broiler dengan 6 tingkat perlakuan kromanon deamina selama 4 minggu pemeliharaan

Gambar diatas menunjukkan bahwa nilai L\* mengalami penurunan terbesar pada minggu ke-4. Pada gambar terlihat bahwa ayam dengan perlakuan kromanon D mengalami penurunan nilai L\* tertinggi, sedangkan perlakuan A memiliki penurunan nilai L\* terendah.

### 3.5.2. Nilai a\*

Hasil pengukuran nilai a\* daging paha bawah pada berbagai tingkat perlakuan kromanon dan berbagai minggu pertumbuhan dapat dilihat pada Tabel 18. dan Tabel 19.

Tabel 18. Nilai a\* Daging Paha Bawah Berdasarkan Tingkat Perlakuan Kromanon

Dosis Kromanon (cc/kg BB)	a*
A (0)	7,831±1,752 <sup>a</sup>
B (0,025)	8,652±2,325 <sup>bc</sup>
C (0,05)	8,655±2,121 <sup>abc</sup>
D (0,075)	9,580±1,497 <sup>c</sup>
E (0,1)	9,258±1,045 <sup>c</sup>
F (0,125)	8,339±1,232 <sup>ab</sup>

Keterangan:

- Angka merupakan rata-rata ± standar deviasi
- Angka yang diikuti dengan superscript huruf sama menunjukkan tidak berbeda nyata pada  $p \leq 0,05$  baik dalam satu baris maupun satu kolom

Hasil pengujian nilai a\* daging paha bawah berdasarkan tingkat perlakuan kromanon menunjukkan bahwa perlakuan A (kontrol) memiliki nilai a\* terendah dengan nilai 7,831±1,752<sup>a</sup>, dan perlakuan D (0,075 cc) tertinggi dengan nilai 9,580±1,497<sup>c</sup>.

Tabel 19. Nilai a\* Daging Paha Bawah Berdasarkan Minggu Pertumbuhan

Minggu	a*
Minggu-1	10,844±0,996 <sup>d</sup>
Minggu-2	8,579±1,202 <sup>c</sup>
Minggu-3	8,042±1,130 <sup>b</sup>
Minggu-4	7,411±1,186 <sup>a</sup>

Keterangan:

- Angka merupakan rata-rata ± standar deviasi
- Angka yang diikuti dengan superscript huruf sama menunjukkan tidak berbeda nyata pada  $p \leq 0,05$  baik dalam satu baris maupun satu kolom

Tabel 15. menunjukkan bahwa nilai a\* pada minggu ke-1 bernilai paling tinggi, dan mengalami penurunan hingga minggu ke-4, dimana nilai a\* paling rendah. Perlakuan kromanon berefek terhadap penurunan a\* pada minggu ke-2, yang memiliki penurunan tertinggi.

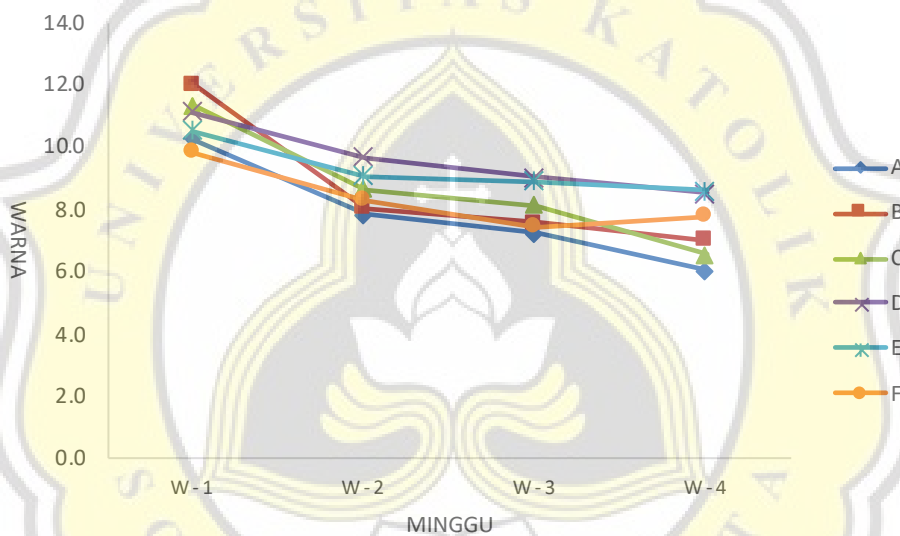
Perubahan kadar air pada setiap tingkat dosis kromanon disampaikan pada Tabel 20. Dan Gambar 10.

Tabel 20. Berat Daging Paha Bawah ayam broiler dengan 6 tingkat perlakuan kromanon deamina selama 4 minggu pemeliharaan

Perlakuan	Minggu			
	1	2	3	4
A (0 cc)	10,28±0,415 <sup>ghij</sup>	7,809±1,205 <sup>abcde</sup>	7,212±0,828 <sup>abcd</sup>	6,027±0,403 <sup>a</sup>
B (0,025 cc)	12,02±1,175 <sup>j</sup>	10,02±1,308 <sup>fghi</sup>	7,561±0,472 <sup>abcd</sup>	7,017±1,541 <sup>abc</sup>
C (0,05 cc)	11,34±0,767 <sup>ij</sup>	8,622±1,049 <sup>cdefg</sup>	8,128±1,533 <sup>bcdef</sup>	6,53±1,64 <sup>ab</sup>
D (0,075 cc)	11,1±1,1 <sup>ij</sup>	9,669±0,807 <sup>efghi</sup>	9,032±0,734 <sup>defgh</sup>	7,52±0,04 <sup>abcd</sup>
E (0,1 cc)	10,52±0,857 <sup>hij</sup>	9,056±0,849 <sup>defgh</sup>	8,869±1,045 <sup>cdefgh</sup>	8,59±0,35 <sup>cdefg</sup>
F (0,125 cc)	9,82±0,38 <sup>fghi</sup>	8,303±1,194 <sup>bcdef</sup>	7,451±1,249 <sup>abcd</sup>	7,78±0,53 <sup>abcde</sup>

Keterangan:

- Angka merupakan rata-rata ± standar deviasi
- Angka yang diikuti dengan supescript huruf sama menunjukkan tidak berbeda nyata pada  $p \leq 0,05$  baik dalam satu baris maupun satu kolom



Gambar 10. Perubahan Nilai a\* pada daging paha bawah ayam broiler dengan 6 tingkat perlakuan kromanon deamina selama 4 minggu pemeliharaan

Gambar diatas menunjukkan bahwa nilai a\* terus mengalami penurunan hingga minggu ke-4. Pada gambar terlihat bahwa daging dengan perlakuan kromanon D dan E mengalami laju penurunan nilai a\* tertinggi, sedangkan perlakuan A mengalami laju penurunan nilai a\* terendah.

### 3.5.3. Nilai b\*

Hasil pengukuran nilai b\* daging paha bawah pada berbagai tingkat perlakuan kromanon dan berbagai minggu pertumbuhan dapat dilihat pada Tabel 21. dan Tabel 22.

Tabel 21. Nilai b\* Daging Paha Bawah Berdasarkan Tingkat Perlakuan Kromanon

Dosis Kromanon (cc/kg BB)	b*
A (0)	10,040±3,059 <sup>c</sup>
B (0,025)	9,226±3,129 <sup>bc</sup>
C (0,05)	10,265±3,792 <sup>c</sup>
D (0,075)	9,833±3,613 <sup>bc</sup>
E (0,1)	9,601±4,717 <sup>ab</sup>
F (0,125)	8,651±4,323 <sup>a</sup>

Keterangan:

- Angka merupakan rata-rata ± standard deviasi
- Angka yang diikuti dengan supescript huruf sama menunjukkan tidak berbeda nyata pada  $p \leq 0,05$  baik dalam satu baris maupun satu kolom

Hasil pengujian nilai b\* daging paha bawah berdasarkan tingkat perlakuan kromanon menunjukkan bahwa perlakuan C memiliki nilai b\* tertinggi dengan nilai  $10,265 \pm 3,792^c$ , dan perlakuan F terendah dengan nilai  $8,651 \pm 4,323^a$ .

Tabel 22. Nilai b\* Daging Paha Bawah Berdasarkan Minggu Pertumbuhan

Minggu	b*
Minggu-1	14,936±1,954 <sup>d</sup>
Minggu-2	9,664±1,373 <sup>c</sup>
Minggu-3	8,164±0,973 <sup>b</sup>
Minggu-4	5,646±1,522 <sup>a</sup>

Keterangan:

- Angka merupakan rata-rata ± standard deviasi
- Angka yang diikuti dengan supescript huruf sama menunjukkan tidak berbeda nyata pada  $p \leq 0,05$  baik dalam satu baris maupun satu kolom

Hasil pengujian nilai b\* berdasarkan minggu pertumbuhan menunjukkan bahwa nilai b\* pada minggu ke-1 bernilai paling tinggi, dan mengalami penurunan hingga minggu ke-4, dimana nilai b\* paling rendah. Perlakuan kromanon berefek terhadap penurunan b\* pada minggu ke-2, yang memiliki penurunan tertinggi, diikuti oleh minggu ke-4.

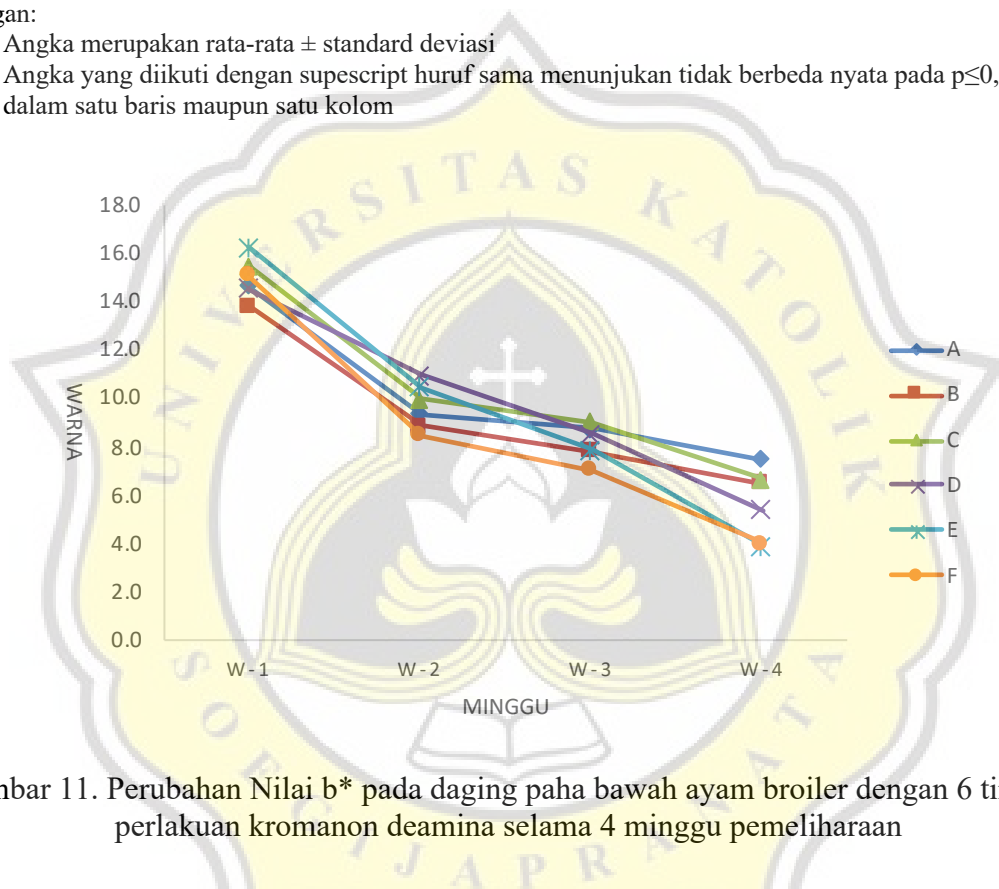
Perubahan kadar air pada setiap tingkat dosis kromanon disampaikan pada Tabel 23. Dan Gambar 11.

Tabel 23. Berat Daging Paha Bawah ayam broiler dengan 6 tingkat perlakuan kromanon deamina selama 4 minggu pemeliharaan

Perlakuan	Minggu			
	1	2	3	4
A (0 cc)	14,63±2,373 <sup>g</sup>	9,315±0,355 <sup>def</sup>	8,737±0,815 <sup>cdef</sup>	7,475±0,436 <sup>bcde</sup>
B (0,025 cc)	13,77±2,403 <sup>g</sup>	8,867±0,858 <sup>cdef</sup>	7,789±0,824 <sup>bcde</sup>	6,48±1,07 <sup>bc</sup>
C (0,05 cc)	15,43±3,266 <sup>g</sup>	9,953±2,115 <sup>ef</sup>	9,026±0,825 <sup>cdef</sup>	6,653±1,117 <sup>bc</sup>
D (0,075 cc)	14,52±1,369 <sup>g</sup>	10,92±1,015 <sup>f</sup>	8,534±1,168 <sup>cdef</sup>	5,365±0,565 <sup>ab</sup>
E (0,1 cc)	16,21±0,869 <sup>g</sup>	10,45±1,08 <sup>f</sup>	7,853±0,033 <sup>bcde</sup>	3,895±0,675 <sup>a</sup>
F (0,125 cc)	15,07±1,539 <sup>g</sup>	8,483±1,369 <sup>cdef</sup>	7,043±0,777 <sup>bcd</sup>	4,01±0,07 <sup>a</sup>

Keterangan:

- Angka merupakan rata-rata ± standard deviasi
- Angka yang diikuti dengan supescript huruf sama menunjukkan tidak berbeda nyata pada  $p \leq 0,05$  baik dalam satu baris maupun satu kolom



Gambar 11. Perubahan Nilai b\* pada daging paha bawah ayam broiler dengan 6 tingkat perlakuan kromanon deamina selama 4 minggu pemeliharaan

Gambar diatas menunjukkan bahwa nilai b\* terus mengalami penurunan minggu ke-4. Pada gambar terlihat bahwa ayam dengan perlakuan kromanon E dan F mengalami penurunan nilai b\* tertinggi, sedangkan perlakuan A mengalami laju penurunan nilai b\* terendah.



### 3.6. Korelasi Antar Parameter

Korelasi antar parameter pengujian dapat dilihat pada Tabel 24.

Tabel 24. Korelasi Parameter Makromolekul

Variabel 1	Variabel 2	Korelasi
Kadar Protein	Kadar Air	-0,910**
Kadar Protein	Kadar Lemak	0,751**
Kadar Protein	Berat	0,823**
Kadar Protein	L*	-0,805**
Kadar Protein	a*	-0,648*
Kadar Protein	b*	-0,849**
Kadar Lemak	Kadar Protein	0,751**
Kadar Lemak	Kadar Air	0,737**
Kadar Lemak	Berat	0,651**
Kadar Lemak	L*	-0,607**
Kadar Lemak	a*	-0,670*
Kadar Lemak	b*	-0,693**
Kadar Air	Kadar Protein	-0,910**
Kadar Air	Kadar Lemak	-0,737**
Kadar Air	Berat	-0,794**
Kadar Air	L*	0,765**
Kadar Air	a*	0,608*
Kadar Air	b*	0,804**

\*Uji korelasi dilakukan dengan uji korelasi Pearson

\*Tanda (\*\*) menunjukkan korelasi signifikan pada tingkat 0,01 (2 ekor)

\*Tanda (\*) menunjukkan korelasi signifikan pada tingkat 0,05 (2 ekor)

\*NS menunjukkan tidak adanya korelasi antar variabel

Berdasarkan uji korelasi antar parameter, dapat diketahui bahwa kadar protein memiliki korelasi yang berbanding terbalik secara signifikan dengan kadar air, L\*, a\*, dan b\*. Kadar protein juga memiliki korelasi berbanding lurus secara signifikan dengan kadar lemak, dan berat. Sedangkan kadar lemak memiliki korelasi berbanding terbalik secara signifikan dengan, L\*, a\*, dan b\*. Kadar lemak juga memiliki korelasi berbanding lurus secara signifikan dengan kadar protein, kadar air, dan berat. Kadar air memiliki korelasi berbanding terbalik secara signifikan dengan kadar protein, kadar lemak, dan berat. Sedangkan kadar air bersifat berbanding lurus secara signifikan terhadap nilai L\*, a\*, dan b\*